**APA ITU MILLIS ?**

****

**Guru Pembimbing : Bpk. Sakur**

**Disusun Oleh : Firda Fatmalla Hapsari**

**Kelas / Absen : XI IS 2 / 09**

**SMA N 2 BOJONEGORO**

**AGUSTUS 2011**

**KATA PENGANTAR**

***Assalamualaikum Wr.Wb.***

Puja dan Puji syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah S.W.T. karena karunia, taufiq, dan hidayahnya hingga hari ini kami masih diberikan kesehatan, sehingga kami mampu menyelesaikan tugas Makalah TIK ini.

Terima Kasih kami ucapkan kepada pembimbing kami antara lain

Kepada Yth :

1. Bpk. Abdul Djamil, sebagai Kepala Sekolah kami yang telah member motivasi dalam segala hal, sehingga kami mempunyai semangat dalam menyelesaikan tugas.
2. Bpk. Sakur, selaku guru pembimbing Pelajaran TIK yang telah menjelaskan dan member bimbingan dalam pelaksanaan tugas Makalah ini.
3. Teman-teman yang dengan setia telah membantu member masukan, serta kritik dan saran sehingga makalah ini lebih patut hingga selesai.

Saya sebagai penulis sangat berharap bahwa Makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, dan saya sangat tahu bahwa tugas ini tidaklah sempurna, saya mohon untuk memberikan kritik dan saran bagi para pembacanya.

Saya Ucapkan Terima Kasih.

***Wasalamualaikum Wr. Wb.***

**PENDAHULUAN**

Milis atau yang lebih di kenal dengan *mailing list* adalah grup diskusi di Internet di mana setiap orang bisa berlangganan dan berikutserta didalamnya. Anggota milis dapat membaca surat dari orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya. Secara sederhana, milis adalah sebuah daftar alamat surat elektronik yang mempunyai kesukaan/kepentingan yang sama.

**1.1 Latar Belakang**

**Ciri Khas dan Kegunaan Millis.**

**Ciri Khas Milis**

Milis dapat dikatakan mirip dengan [forum internet](http://id.wikipedia.org/wiki/Forum_internet) karena sama-sama merupakan situs perkumpulan suatu kelompok dengan ketertarikan yang sama. Perbedaan milis dengan forum internet terletak pada adanya [notifikasi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Notifikasi&action=edit&redlink=1) yang didapat anggota milis pada *email* mereka masing-masing. Anggota milis dapat memilih apakah ia ingin setiap tulisan terbaru di milis masuk ke dalam notifikasi *email* mereka atau tidak.

Sebuah [''mailing list''](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=%27%27mailing_list%27%27&action=edit&redlink=1) hanyalah merupakan daftar dari alamat [''e-mail''](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=%27%27e-mail%27%27&action=edit&redlink=1) orang yang tertarik pada [subjek](http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek) yang sama, adalah anggota dari [kelompok](http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok) kerja yang sama, atau yang mengambil kelas bersama-sama. Ketika seorang anggota daftar mengirim catatan ke grup alamat khusus, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar. Kunci keuntungan dari milis atas hal-hal seperti diskusi berbasis [web](http://id.wikipedia.org/wiki/Web) adalah bahwa sebagai pesan baru akan tersedia mereka segera disampaikan kepada para peserta ’kotak surat’.

Sebagian besar anggota milis merasa info-info dari milis tersebut hanya dapat memenuhi muatan *email* sehingga banyak yang memilih untuk tidak mendapatan notifikasi dari setiap info terbaru dari milis. Padahal, tidak semua orang sempat mengecek pembicaraan terbaru di milis sehingga notifikasi di email sebetulnya mempermudah anggota suatu **milis** agar mereka tak ketinggalan satu info pun.

**Kegunaan Milis**

Melalui milis, dapat diketahui beragam informasi, mulai dari [lowongan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lowongan&action=edit&redlink=1) pekerjaan, lowongan [magang](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Magang&action=edit&redlink=1), hingga berita-berita terbaru mengenai suatu [isu](http://id.wikipedia.org/wiki/Isu) yang sedang hangat diperbincangkan.

**1.2 Rumusan Masalah**

1.) Apa manfaat orang menggunakan akun millis ?

2.) Apa keuntungan Millis ?

3.) Bagaimana cara kerja Milis ?

4.) Siapa yang menjadi host Server Millis Indonesia ?

**1.3 Hipotesis**

Ada dua macam pengertian jenis milis.

1. Sebagai daftar pengumuman, di mana sebuah "mailing list" yang digunakan banyak orang sebagai penerima untuk [buletin](http://id.wikipedia.org/wiki/Buletin), majalah atau iklan. Secara tradisional, hal ini dilakukan melalui sistem [pos](http://id.wikipedia.org/wiki/Pos), tetapi dengan munculnya *e-mail*, milis elektronik menjadi populer.
2. Sebagai sarana yang memungkinkan anggota untuk melakukan meng-[unduh dan memuat](http://id.wikipedia.org/wiki/Unduh_dan_muat) data yang didapat kemudian disiarkan ke semua anggota milis lain. Kategori kedua ini biasanya dikenal sebagai daftar diskusi.

Diskusi dan [interaksi](http://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi) antarmanusia dapat dilakukan melalui jaringan Internet. Salah satu media yang paling sederhana untuk melakukan diskusi adalah *e-mail* menggunakan jasa *mailing list server* yang dapat menampung ribuan orang dalam berdiskusi melalui *e-mail* sekaligus.

Pada tahun 1987-1988, ketika Internet masih belum berkembang seperti sekarang ini, sekelompok kecil mahasiswa Indonesia di [Berkeley](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkeley,_California), [California](http://id.wikipedia.org/wiki/California), [Amerika Serikat](http://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat) membentuk *mailing list* Indonesia yang pertamadengan alamat *e-mail* [**indonesians@janus.berkeley.edu**](mailto:indonesians@janus.berkeley.edu).

Berawal dari milis pertama di [Janus](http://id.wikipedia.org/wiki/Janus) diskusi-diskusi antar teman-teman mahasiswa [Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) diluar negeri pemikiran [alternatif](http://id.wikipedia.org/wiki/Alternatif) berserta kesadaran masyarakat ditumbuhkan. Pola **milis** ini ternyata terus berkembang dari sebuah milis [legendaris](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Legendaris&action=edit&redlink=1) di janus, akhirnya menjadi sangat banyak sekali milis Indonesia terutama di host oleh server di ITB & egroups.com. Milis ini akhirnya menjadi salah satu sarana yang sangat strategis dalam pembangunan komunitas di [Internet](http://id.wikipedia.org/wiki/Internet) Indonesia.

Persatuan komunitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terbentuk dengan adanya fasilitas diskusi [maya](http://id.wikipedia.org/wiki/Realitas_maya) ini. Awal diskusi sangat membangun dan berjiwa nasionalis. Tema-tema yang diangkat lebih banyak mengenai [dialog](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dialog&action=edit&redlink=1) antarumat beragama.

**1.4 Tujuan**

Tujuan di buatnya makalah tentang Millis ini adalah agar masyarakat Indonesia lebih mengenal adanya forum diskusi dunia maya yang juga sangat penting bagi kehidupan dunia kerja, agama dan lain lain. Dan agar masyarakat bisa menyumbangkan pikirannya ke dalam forum millis ini untuk di diskusikan bersama antar masyarakat bahkan antar bangsa lain.

Kami juga berusaha untuk menunjukan cara pemakaian **millis** agar si pembaca langsung bisa mempraktekan penggunaan **millis.**

**Cara mendaftar dan menggunakan millis :**

1. Mendaftar pada [group](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Group&action=edit&redlink=1) yang diminati, biasanya terdapat pada yahoo.groups.com. Pada tahap ini anggota baru akan diminta mengisi [database](http://id.wikipedia.org/wiki/Database) agar [informasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi) dari semua anggota terangkum dengan rapi.
2. Mengirim [pesan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pesan) ke milis jika ada sesuatu yang ingin disampaikan seperti info lomba, berita [kesehatan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan), dan lain-lain. Setiap anggota milis berhak menulis apa saja di milis asalkan berita tersebut [akurat](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Akurat&action=edit&redlink=1).

**1.5 Pembahasan**

**Beberapa Jenis Milis di Indonesia**

Di samping *mailing list* bertema [keagamaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Agama), juga banyak terbentuk *mailing list* Indonesia yang sifatnya keilmuan seperti:

1. **pau-mikro@ee.umanitoba.ca** – yang di kemudian hari menjadi *mailing list* awal para *hacker* ([peretas](http://id.wikipedia.org/wiki/Peretas" \o "Peretas)) Indonesia.
2. **ids@listserv.syr.edu** - jaringan kajian pembangunan Indonesia.

**Kelebihan**

1. Semua anggota di suatu milis dapat menerima informasi-informasi yang hanya disiarkan di milis tersebtu karena ketika seorang anggota di dalam daftar mengirim catatan ke [grup](http://id.wikipedia.org/wiki/Newsgroup) tersebut, *e-mail* akan disiarkan ke semua anggota daftar.
2. Para anggota milis akan selalu merasa terkinikan (*up-to-date*) dengan adanya diskusi berbasis web ini, yang membuat setiap berita yang masuk ke dalam milis menjadi pesan baru di setiap *inbox* anggotanya.

**Kekurangan**

1. Milis kurang [praktis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Praktis&action=edit&redlink=1) untuk beberapa hal. Misalnya, setiap *e-mail* yang terkirim ke milis akan terkirim juga ke alamat *e-mail* pengirim. Apabila seseorang jarang membacanya, maka *inbox* *e-mail* yang bersangkutan akan penuh terisi milis. Padahal, kapasitas email sangat terbatas. *Full inbox* juga dapat membuat pesan-pesan non-milis terselip, sehingga tidak terbaca. Padahal, pesan tersebut bisa jadi sangat penting.
2. Milis tidak bersifat [interaktif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Interaktif&action=edit&redlink=1) untuk diskusi karena seseorang tidak dapat menggolongkan pesan berdasarkan temanya. Misalnya, untuk [komunikasi internal](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komunikasi_internal&action=edit&redlink=1) sebuah [organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi), seseorang memerlukan semacam [direktori](http://id.wikipedia.org/wiki/Direktori), sehingga [wacana](http://id.wikipedia.org/wiki/Wacana) atau informasi untuk bidang hubungan kemasyarakatan (humas) tidak bercampur dengan kesekretariatan. Atau agenda-agenda yang menjadi program humas dapat dibahas lebih terperinci.

**-Selamat Membaca-**

**@pinkdasyalalaa**

|  |
| --- |
|  |